

**KETERGANTUNGAN PETANI PADI TERHADAP TENGGULAK
DI DESA KAMPUNG GADANG KECAMATAN PARIAMAN
TIMUR KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

OLEH

DELLA YUNITA

NIM. 2110221003

Pembimbing I: Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc., Ph.D.

Pembimbing II: Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**KETERGANTUNGAN PETANI PADI TERHADAP TENGGULAK
DI DESA KAMPUNG GADANG KECAMATAN PARIAMAN
TIMUR KOTA PARIAMAN**

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KETERGANTUNGAN PETANI PADI TERHADAP TENGKULAK DI DESA KAMPUNG GADANG, KECAMATAN PARIAMAN TIMUR, KOTA PARIAMAN

ABSTRAK

Ketergantungan petani padi terhadap tengkulak merupakan fenomena yang masih kuat terjadi di Desa Kampung Gadang, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Keterbatasan modal, akses pasar, serta minimnya informasi harga membuat petani bergantung pada tengkulak sebagai penyedia modal, pembeli utama hasil panen, sekaligus penolong dalam kebutuhan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik tengkulak yang berhubungan dengan petani, mendeskripsikan keterkaitan peran tengkulak dengan proses agribisnis padi, serta mengidentifikasi bentuk hubungan sosial-ekonomi yang terjalin melalui pendekatan teori patron-klien. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilaksanakan di Desa Kampung Gadang selama bulan Juli–Agustus 2025. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tengkulak, petani padi dan penyuluh, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tengkulak memiliki peran dominan sebagai penyedia modal, penentu harga, pengendali distribusi, sekaligus pembina hubungan sosial berbasis kepercayaan dan loyalitas. Hubungan petani dan tengkulak terbentuk dalam pola patron-klien yang asimetris, di mana patron memberi perlindungan ekonomi dan sosial, sementara klien menunjukkan loyalitas karena terikat utang dan kedekatan personal. Kondisi ini membuat petani terbantu namun kehilangan kebebasan dalam menjual hasil panen. Penelitian ini menyarankan perlunya penguatan akses petani terhadap sumber permodalan resmi agar ketergantungan pada tengkulak dapat dikurangi.

Kata Kunci: Agribisnis padi, Keterangan petani, Patron-klien, Tengkulak

***RICE FARMERS' DEPENDENCY ON MIDDLEMEN IN
KAMPUNG GADANG VILLAGE, EAST PARIAMAN DISTRICT,
PARIAMAN CITY***

ABSTRACT

Rice farmers' dependency on middlemen remains a strong phenomenon in Kampung Gadang Village, East Pariaman District, Pariaman City. Limited capital, restricted market access, and lack of price information make farmers rely on middlemen in term of capital, primary buyers and social support providers. This study aims to describe the characteristics of middlemen, their roles on rice farming process, and to identify socio-economic relationships through patron-client framework. A qualitative descriptive method using a case study approach was employed. The research was conducted in Kampung Gadang Village from July to August 2025. Data were collected through in-depth interviews with middlemen, farmers, and agricultural extension officers. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model. The results of the study showed that among the four roles of middlemen as capital provider, price giver, distribution controller, and social bond builders, the role as a capital provider was the most dominant role. The relationship between farmers and middlemen were built an asymmetrical patron-client pattern, where patrons (middlemen) provided economic and social protection. In addition, clients (rice farmers) demonstrated loyalty due to debt obligations and personal closeness. This condition help farmers, however it limited their freedom to sell their harvest to others. The study suggests to strengthened farmers access to formal finance institution to reduce their dependency on middleme.

Keywords: Rice Farmers' dependency, Patron-client, Middlemen